

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan mengumpulkan data rekam medis pada satu waktu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit “X” yang dilaksanakan pada 12-19 Juni 2026.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pasien lansia yang didiagnosa stroke pada instalasi rawat inap Rumah Sakit “X” selama periode Januari 2023 – Desember 2025 dengan terapi Nifedipine dan kombinasi Nifedipine-Valsartan yang berjumlah 70 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan diagnosa stroke sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di instalasi farmasi rawat inap Rumah Sakit “X” pada periode Januari 2023 – Desember 2025 dengan jumlah 60 sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Besar Sampel

Pada penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah seluruh data rekam medis pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut (Agung Santoso, 2023), besar sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,57 \sim 60 \text{ sampel}$$

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan pada pasien lansia dengan penyakit stroke.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien lansia rawat inap yang memiliki diagnosa hipertensi dan stroke terhitung dari periode Januari 2023 – Desember 2025.
- 2) Pasien menggunakan terapi pengobatan Nifedipine dan kombinasi Nifedipin-Valsartan.
- 3) Pasien usia ≥ 60 tahun.
- 4) Pasien yang memiliki data pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medis tidak lengkap atau tidak terbaca.
- 2) Pasien meninggal dengan minimal rawat inap kurang dari 24 jam.
- 3) Pasien dengan riwayat *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage 4 dan 5.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat Nifedipin tunggal dan kombinasi Nifedipin-Valsartan yang dirawat inap di Rumah Sakit “X”.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah parameter efektifitas yaitu, penurunan tekanan darah pada pasien lansia dengan penyakit stroke yang dirawat inap di Rumah Sakit “X”.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	SKALA	PARAMETER
1.	Karakteristik Pasien				
	Pasien Stroke	Pasien yang didiagnosis menderita Stroke berdasarkan kriteria medis dan menjalani terapi nifedipin dan kombinasi nifedipin-valsartan di rawat inap.	Diagnosa dokter pada data rekam medis	Nominal	Pasien telah terdiagnosa stroke oleh dokter pada rekam medis Tekanan darah $\geq$ 140/90 mmHg CT Scan menunjukkan area hipodens jika stroke iskemik dan

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	SKALA	PARAMETER
					menunjukkan area hiperdens jika stroke hemoragik Menurut (Pujiastuti, 2017) Skor Stroke Siriraj <-1 (stroke iskemik) dan >1 (stroke hemoragik)
	Usia	Usia pasien yang tercatat dalam rekam medis pada saat pengambilan data.	Data rekam medis	Ordinal	Penggolongan usia menurut WHO dalam jurnal (Iceu Amira <i>et al.</i>, 2023) 1. lanjut usia (<i>elderly</i>) antara 60-74 tahun 2. lanjut usia tua (<i>old</i>) antara 75-90 3. usia sangat tua (<i>very old</i>)

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	SKALA	PARAMETER
					di atas 90 tahun
	Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang tertera di rekam medis.	Data rekam medis	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Efektivitas terapi	Kemampuan Nifedipine dan kombinasi Nifedipine-Valsartan dalam mengontrol kadar tekanan darah pada pasien lansia	Data laboratorium	Rasio	Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan durasi setelah 4 bulan terapi. Dihitung secara kuantitatif: $\Delta TD = TD \text{ Awal} - TD \text{ Akhir}$.

3.7 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, yakni rekam medis pasien lansia dengan penyakit stroke yang mendapat perawatan di Rumah Sakit “X”. Data yang diambil mencakup informasi identitas pasien (nama, usia, jenis kelamin), data tekanan darah, data penggunaan obat dan informasi terkait perawatan pasien.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara komputasional dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

3.8.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses pengeditan untuk melakukan klarifikasi, pengecekan dan penyutungan data yang telah diambil (Senjaya *et al.*, 2022).

b. *Coding*

Pemberian kode pada data yang diambil untuk mempermudah analisis data serta mempercepat saat memasukkan data ke *software*, kode yang digunakan biasanya dalam bentuk angka (Senjaya *et al.*, 2022)

c. *Data Entry*

Data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26 (Senjaya *et al.*, 2022).

d. *Cleaning*

Pengolahan data mengidentifikasi, memperbaiki ataupun menghapus data yang tidak sesuai dalam data (Senjaya *et al.*, 2022).

e. *Cleaning*

Pengolahan data mengidentifikasi, memperbaiki ataupun menghapus data yang tidak sesuai dalam data (Senjaya *et al.*, 2022).

3.8.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu analisis data yang hanya mempertimbangkan satu variabel dengan menjabarkan secara deskriptif dan tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, tujuannya untuk mendeskripsikan suatu variabel (Arifin *et al.*, 2022). Memuat data usia, jenis kelamin, penggunaan obat

Nifedipin dan kombinasi Nifedipin-Valsartan serta penyakit penyerta.

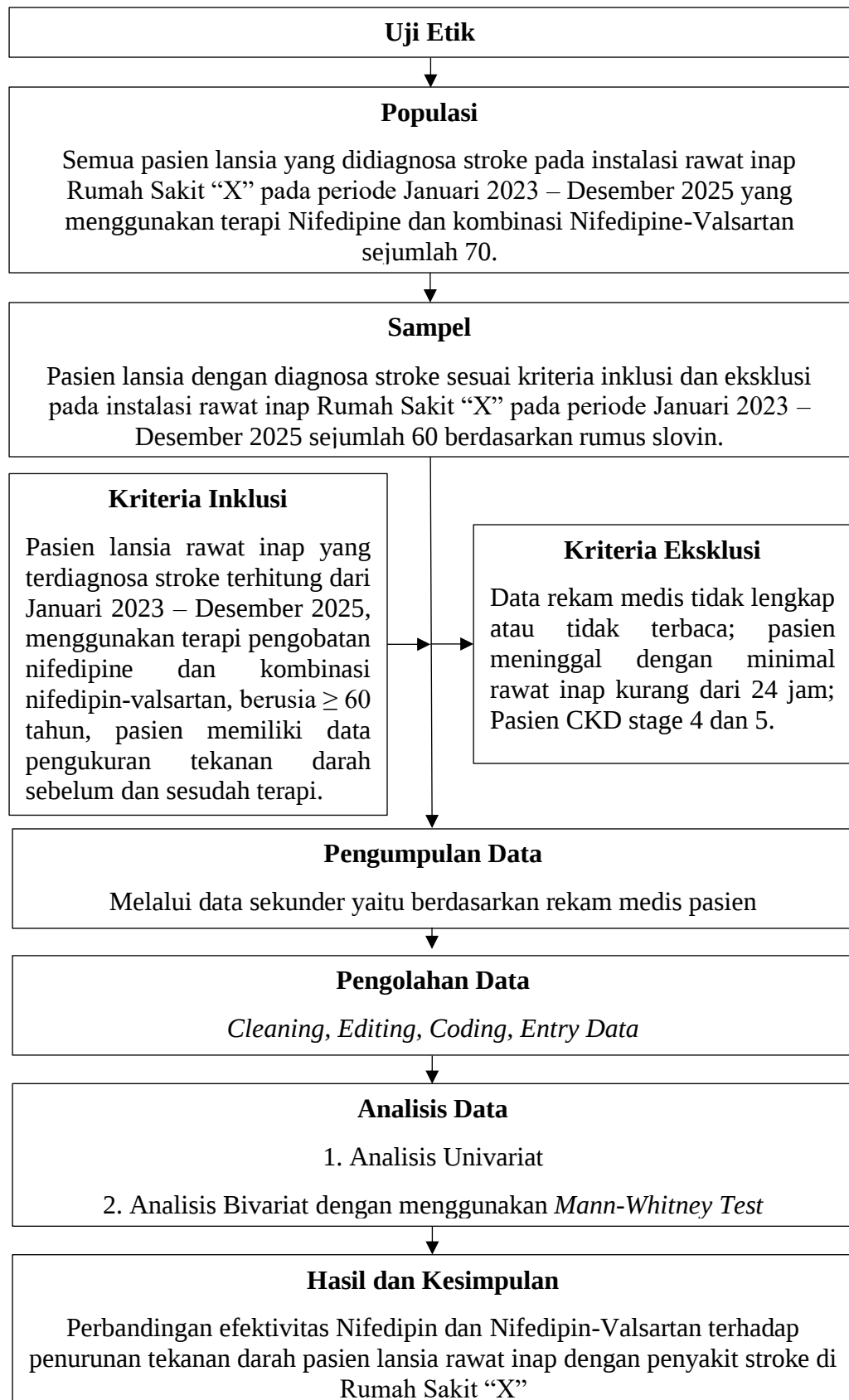
b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk menarik sebuah kesimpulan dari hipotesis serta melihat besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel dependen (Prihanti, 2016; Arifin *et al.*, 2022). Metode analisis yang digunakan uji *non-parametrik* yaitu *Mann-Whitney*.

Kriteria pengambilan keputusan dari kedua uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

3.10 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional